

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR EKONOMI PEMASARAN MENGUNAKAN BAHAN AJAR KISAH SUKSES PELAKU EKONOMI PADA SISWA X PM 3 SMK N 1 TEBING TINGGI

Walter Situmorang
Surel : waltersitumorang12@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan wawancara singkat dan hasil kuesioner, pelajaran ekonomi pemasaran dinilai sebagai pelajaran dasar oleh siswa dari kelas X PM 3 SMK N 1 Tebing Tinggi. Ini membuat siswa menarik ekonomi belajar. Menurut siswa, ekonomi adalah pelajaran yang penuh bacaan dan berhitung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran ekonomi pemasaran dengan cara memilih media dan metode yang sesuai dalam pelajaran ekonomi. Kisah sukses sejati pengusaha dapat digunakan sebagai media/bahan dalam pembelajaran ekonomi. Karena ilmu ekonomi adalah pelajaran tentang kegiatan manusia. Kita dapat menemukan banyak kisah sukses sejati pengusaha di sekitar kita. Mereka bisa menjadi sebuah buku kehidupan bahwa setiap tubuh dapat belajar dari mereka. Menggunakan kisah sukses sejati pengusaha sebagai media dalam pembelajaran ekonomi adalah pelaksanaan pembelajaran kontekstual pembelajaran (CTL). Metode ini cocok untuk paradigma pembelajaran pusat mahasiswa dalam pendidikan. Paradigma ini perlu partisipasi siswa aktif dan kreatif dalam belajar. Dalam metode ini, guru tidak bisa hanya memberikan pelajaran dalam satu cara. Banyak metode dan media dapat digunakan untuk berlatih CTL.

Kata Kunci: Minat, Kisah Sukses, CTL

PENDAHULUAN

Selain intelegensi, minat merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Syah, 2002). Hal itu karena minat terkait erat dengan motivasi. Minat terhadap pelajaran tertentu akan memotivasi siswa lebih tekun mempelajari bidang studi yang diminatinya tersebut. Minat belajar tidak saja penting bagi siswa namun juga menjadi masalah penting yang harus dihadapi guru. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi hasil belajar yang dikehendaki. Tanpa adanya minat siswa terhadap mata pelajaran

yang diajarkan, maka guru harus bersiap mengalami kekecewaan, frustrasi dan makan hati ketika mengajar. Di lain pihak, hal yang sama juga dialami oleh siswa yaitu sikap apatis, pasif, tidak memahami materi dan pada akhirnya hanya berorientasi pada nilai.

Mata pelajaran Ekonomi Pemasaran bukan mata pelajaran yang sama sekali baru diajarkan pada tingkat sekolah menengah Kejuruan (SMK). Siswa kelas X di tingkat SMK sudah memiliki pengalaman belajar Ekonomi ketika mereka masih duduk di bangku SMP/MTs. Pengalaman belajar sebelumnya dapat mempengaruhi minat belajar siswa (Hurlock, 1980).

Guru SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Berdasarkan wawancara singkat, mayoritas siswa kelas X menganggap bahwa mata pelajaran Ekonomi Pemasaran adalah mata pelajaran yang tidak menarik atau biasa-biasa saja. Faktor-faktor yang menjadi penyebab diantaranya adalah mata pelajaran Ekonomi Pemasaran dianggap sulit karena banyak menghitung dan menghafal. Selain itu, faktor guru yang kurang mengembangkan metode pembelajaran Ekonomi Pemasaran juga dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi Pemasaran. Memperhatikan kondisi tersebut, guru mata pelajaran Ekonomi Pemasaran di kelas X harus berupaya sedemikian rupa mengembangkan metode pembelajaran sehingga minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran tinggi. Tujuan umum pendidikan Ekonomi Pemasaran di SMK adalah agar peserta didik dapat merekam peristiwa Ekonomi Pemasaran yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik (KTSP 2006). Hal itu sesuai dengan pengertian ilmu Ekonomi Pemasaran yaitu bidang studi tentang umat manusia dalam kehidupan sehari-hari (Mankiw, 2007). Dengan demikian, karakteristik ilmu Ekonomi Pemasaran adalah sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Atau dapat dikatakan bahwa sebagian besar sumber segala permasalahan di dunia ini adalah masalah Ekonomi Pemasaran.

Area penelitian tindakan

kelas ini adalah kelas X PM 3 SMK N 1 Tebing Tinggi. Jumlah siswa dalam kelas ini sebanyak 37 siswa terdiri dari 18 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Berdasarkan angket minat belajar Ekonomi Pemasaran, mayoritas siswa menganggap mata pelajaran Ekonomi Pemasaran biasa-biasa saja dan tidak menarik. Berdasarkan kondisi tersebut diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran? Bagaimana meningkatkan dan membangkitkan minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran?

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai media ajar untuk meningkatkan minat siswa kelas X PM 3 SMK N 1 Tebing Tinggi belajar Ekonomi Pemasaran.

Berdasarkan pembatasan masalah maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "Apakah penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai media ajar dapat meningkatkan minat siswa kelas X PM 3 SMK N 1 Tebing Tinggi belajar Ekonomi Pemasaran.

Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian, yaitu: (a) Mengevaluasi efektifitas penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi dalam upaya meningkatkan minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran. (b) Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai salah satu metode

pembelajaran Ekonomi Pemasaran.
(c) Menemukan variasi metode pembelajaran Ekonomi Pemasaran yang tepat sehingga diminati siswa dan dapat dicapai tujuan pembelajaran.

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran Ekonomi Pemasaran yaitu:

- a. Bagi Siswa: Diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran Ekonomi Pemasaran; Siswa lebih senang dan bersemangat belajar Ekonomi Pemasaran.
- b. Bagi Guru: Menjadi referensi bagi guru untuk mengembangkan kreatifitas metode pembelajaran yang aktif, kreatif menyenangkan (PAKEM).
- c. Bagi Sekolah: Sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang penggunaan media ajar kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran berbasis kontekstual.

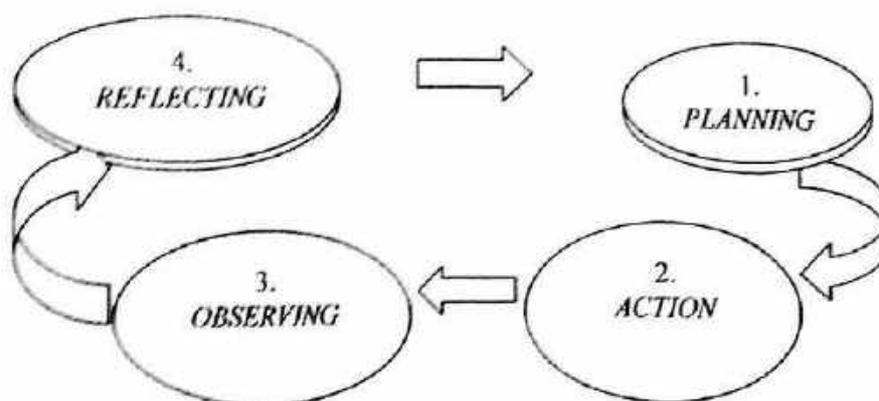
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X PM 3 SMK N 1 Tebing Tinggi yang beralamat di Letda Sujono, Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi.

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 21 Juli-21 Agustus 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian terhadap tindakan yang dilakukan di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam penelitian ini, tindakan kelas yang diteliti adalah penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai media ajar untuk meningkatkan minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Model penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar Model Penelitian Kurt Lewin

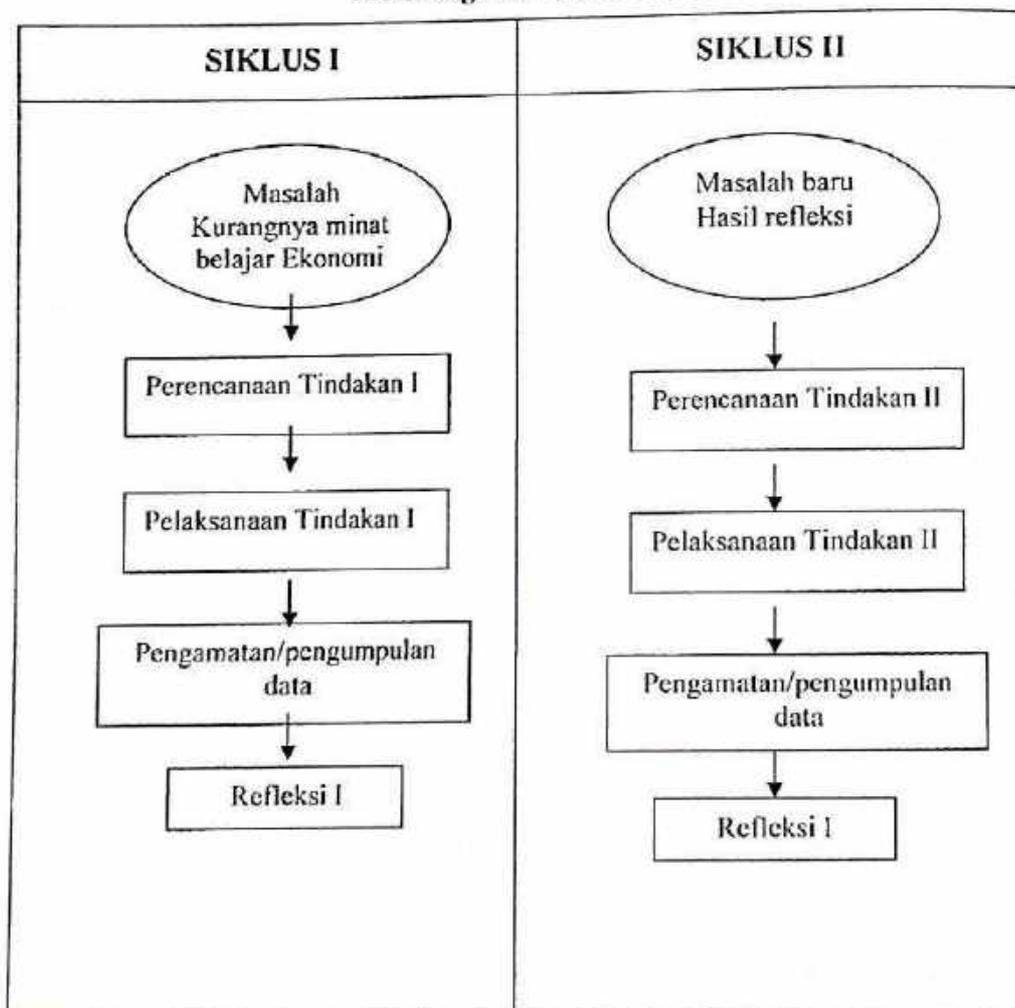


Mengingat keterbatasan waktu, penelitian tindakan ini hanya menggunakan dua siklus, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada masing-masing siklus dilakukan empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflecting*). Hasil refleksi tindakan suatu siklus

penelitian dijadikan dasar untuk membuat perencanaan tindakan siklus selanjutnya.

Hasil penelitian tindakan kelas ditunjukkan dengan peningkatan minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran yang diperoleh dari hasil angket, pengamatan dan wawancara.

Tabel Diagram Desain Penelitian



Adapun tahapan dan kegiatan dalam masing-masing siklus adalah sebagai berikut.

Tahap penelitian siklus I:

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
1. Menyiapkan tempat penelitian	1. Menyebarkan angket minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran	Tahap ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan yang meliputi observasi terhadap siswa dan guru, mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran	Mengevaluasi keberhasilan dan kekurangan pelaksanaan siklus I yang akan dijadikan dasar pelaksanaan siklus berikutnya.
2. Membuat rencana pengajaran	2. Menyampaikan rencana pengajaran kepada siswa		
3. Mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru kolaborator	3. Siswa mempelajari materi tentang kebutuhan.		
4. Menyiapkan angket, lembar kerja siswa dan lembar observasi lainnya yang diperlukan.	4. Dibentuk kelompok dan masing-masing kelompok diberi LKS yang berisi kisah sukses Pelaku Ekonomi untuk dianalisis		
5. Menyiapkan alat dokumentasi	5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		
	6. Menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan kisah sukses Pelaku Ekonomi.		
	7. Mewancarai siswa tentang respon terhadap metode pembelajaran menggunakan kisah sukses Pelaku Ekonomi.		

Tahap penelitian siklus 2:

PERENCANAAN	TINDAKAN	PENGAMATAN	REFLEKSI
1. Menyiapkan tempat penelitian	1. Menyampaikan rencana pengajaran kepada siswa	Menganalisis data yang telah terkumpul selama proses penelitian tindakan kelas	Menganalisis data dan menyimpulkan hasil penelitian
2. Membuat rencana pengajaran	2. Siswa mempelajari materi tentang kebutuhan.		

3. Mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru kolaborator	3. Dibentuk kelompok dan masing-masing kelompok diberi LKS yang berisi kisah sukses Pelaku Ekonomi dianalisis		
4. Menyiapkan angket, lembar kerja siswa dan lembar observasi lainnya yang diperlukan.	4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		
5. Menyiapkan alat dokumentasi	5. Menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan kisah sukses Pelaku Ekonomi.		
	6. Mewancarai siswa tentang respon terhadap metode pembelajaran menggunakan kisah sukses Pelaku Ekonomi.		
	7. Menyebarkan angket minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran.		

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subyek penelitian adalah siswa kelas X PM 3 SMK N 1 Tebing Tinggi yang mengikuti pembelajaran Ekonomi Pemasaran menggunakan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai media ajar.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perancang dan pelaksana kegiatan. Peneliti membuat perencanaan kegiatan, melaksanakan kegiatan, melakukan pengamatan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta melaporkan

hasil penelitian. Peneliti dibantu oleh seorang guru bidang studi PKn Kelas X PM Tebing Tinggi sebagai mitra kolaborator. Mitra kolaborator ini bertindak sebagai pengamat dalam pelaksanaan tindakan kelas.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner untuk mengetahui minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran. Instrumen ini dibuat dengan model pertanyaan berstruktur dan didesain sama sekali tanpa identitas subyek

penelitian untuk menghindari bias data penelitian. Data-data pendukung lainnya dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi lain yang diperlukan.

Teknik Analisa Data

Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif. Subyek penelitian adalah kelas X PM 3 SMK N 1 Tebing Tinggi yang digambarkan dalam data berikut:

Subyek Penelitian	Jenis Kelamin	Jumlah%
Laki-laki	17	48 %
Perempuan	18	52 %
Total	35	100%

Skenario Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

a. Apersepsi dan motivasi

Guru menyampaikan bahwa pemenuhan kebutuhan adalah salah satu kegiatan Ekonomi Pemasaran yang sangat mendasar. Pada tindakan pemenuhan kebutuhan, terlihat sikap seseorang terhadap perencanaan hidupnya.

Kegiatan Inti (60 menit)

a. Curah pendapat (10 menit)

Guru menggali dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang kebutuhan siswa sendiri dan pengertian kebutuhan pada umumnya. Kemudian guru mempersilakan siswa mengutarakan jenis-jenis kebutuhan yang mereka ketahui.

b. Diskusi kelompok (25 menit)

Siswa dikelompokkan dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing kelompok diberi lembar kerja yang berisi kisah sukses Pelaku Ekonomi (Pak Karim, pengusaha es cendol dari Bandung). Masing-masing kelompok diminta untuk mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan, benda pemenuh kebutuhan yang diperlukan dan cara pemenuhan kebutuhan

c. Presentasi kelompok (25 menit)

Jika waktu mencukupi, masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Jika tidak, presentasi diwakili beberapa kelompok yang dipilih secara acak.

d. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan (5 menit).

Kegiatan Akhir (15 menit)

a. Siswa melakukan refleksi tentang kisah sukses Pelaku Ekonomi dihubungkan dengan materi yang diajarkan

b. Penilaian Tes lisan dengan beberapa pertanyaan (kognitif)

Tindakan/Action

Pertemuan 1. Menyebarkan angket minat belajar Ekonomi Pemasaran.

Tahap ini merupakan pertemuan pertama pembelajaran Ekonomi Pemasaran di kelas X-5 yang akan dijadikan subyek penelitian. Pada pertemuan ini peneliti (guru) melakukan perkenalan dan curah gagasan tentang pelajaran Ekonomi Pemasaran yang pernah diterima siswa ketika di SMP/MTs. Setelah

melakukan diskusi secara lesan guru menyebarkan angket minat belajar Ekonomi Pemasaran kepada seluruh siswa kelas X-5. Setelah angket diisi dan dikembalikan kepada peneliti, selanjutnya peneliti mengolah data angket dan mendiskusikan hasil angket dengan mitra kolaborator.

Berdasarkan kuisioner minat belajar Ekonomi Pemasaran yang disebarkan kepada subyek penelitian, diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa menganggap pelajaran Ekonomi Pemasaran tidak menarik atau biasa-biasa saja. Faktor-faktor penyebabnya adalah karena pelajaran Ekonomi Pemasaran banyak menghafal, banyak menghitung dan metode pembelajaran guru tidak menarik. Hasil selengkapnya minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran sebelum dilakukan tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kesan terhadap Pelajaran Ekonomi Pemasaran	Jumlah	%
Menarik	2	6 %
Biasa-biasa saja	28	80 %
Tidak menarik	5	14 %
Total	35	100 %

Meskipun mayoritas siswa menganggap pelajaran Ekonomi Pemasaran biasa-biasa saja, alasan yang disampaikan sama dengan siswa yang menganggap pelajaran Ekonomi Pemasaran tidak menarik

yaitu pelajaran Ekonomi Pemasaran banyak menghafal, menghitung dan metode mengajar guru kurang menarik. Demikian juga pilihan netral (biasa-biasa) dalam kuisioner cenderung dianggap "zona aman" untuk tidak memilih pilihan jawaban 'tidak menarik' tetapi pasti bukan pilihan jawaban 'menarik'. Oleh karena itu, peneliti cenderung menyimpulkan bahwa pilihan bahwa kesan terhadap pelajaran Ekonomi Pemasaran 'biasa-biasa' saja dimaknai sebagai 'tidak menarik'.

Sedangkan alasan yang disampaikan siswa mengapa pelajar Ekonomi Pemasaran tidak menarik atau biasa-biasa saja sebagai berikut. Sedangkan yang diharapkan siswa agar pembelajaran Ekonomi Pemasaran menarik adalah variasi metode pembelajaran.

Pertemuan 2. Menggunakan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai media belajar

Pada pertemuan kedua ini, peneliti menyampaikan rencana dan tujuan penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai media ajar. Siswa dikelompokkan dengan masing-masing kelompok terdiri lima/empat siswa. Masing-masing kelompok mendapat lembar kerja siswa yang berisi kisah sukses Pelaku Ekonomi. Siswa menganalisis lembar kerja yang berisi kisah sukses pak Karim, pedagang es cendol. Siswa diminta mengidentifikasi kebutuhan, benda pemuas kebutuhan dan cara memperoleh kebutuhan berdasarkan kisah pak Karim.

Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain diminta menanggapi. Setelah selesai presentasi, bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran dan hikmah yang dapat diambil dari kisah sukses Pelaku Ekonomi. Guru meminta pendapat siswa tentang metode pembelajaran yang menggunakan kisah sukses Pelaku Ekonomi. Setelah selesai pembelajaran peneliti berdiskusi dengan kolaborator yang ikut mengamati proses pembelajaran.

Pengamatan/Observing

Selama tindakan kelas berlangsung, peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan proses pembelajaran. Kolaborator menggunakan instrumen pengamatan kegiatan guru dan instrumen pengamatan kegiatan siswa. Instrumen pengamatan kegiatan guru terdiri dari 10 pernyataan dengan lima pilihan jawaban dari sangat baik (skor 5), baik (skor 4), cukup baik (skor 3), kurang baik (skor 2), dan sangat kurang baik (skor 1). Demikian juga instrumen pengamatan kegiatan siswa terdiri dari 10 pernyataan dengan lima pilihan jawaban dari sangat baik (skor 5), baik (skor 4), cukup baik (skor 3), kurang baik (skor 2), dan sangat kurang baik (skor 1). Selain itu kolaborator juga mencatat jika ada perilaku-perilaku siswa yang menyimpang dari proses dan tujuan pembelajaran.

Dari hasil pengamatan terhadap kegiatan guru, peneliti memperoleh skor 39 dari skor maksimum sebesar 50. Sedangkan dari instrumen pengamatan kegiatan siswa, siswa mendapat skor 35. Pada tahap pengamatan ini, guru mengamati bahwa siswa cenderung terpaku pada tugas-tugas yang diminta untuk dikerjakan pada lembar kerja yang berisi kisah sukses Pelaku Ekonomi. Karena keterbatasan waktu, jumlah kelompok yang melakukan presentasi sebanyak empat kelompok sedangkan kelompok lain menanggapi. Pada sesi akhir pembelajarn, guru meminta siswa melakukan refleksi tentang kisah sukses Pelaku Ekonomi tersebut, juga tentang kaitannya dengan materi pembelajaran. Dari hasil refleksi, siswa menilai ada pelajaran yang dapat dipetik dari kisah sukses Pelaku Ekonomi. Demikian juga penggunaan metode diskusi dan presentasi dinilai menarik karena membuat siswa aktif, ikut berfikir, bekerjasama dalam kelompok dan berekspresi dengan melakukan presentasi.

Refleksi/Reflecting

Berdasarkan pada hasil pengamatan pada siklus I, peneliti dan kolaborator melakukan diskusi dan membuat perencanaan tindakan untuk siklus II. Pada siklus I, meskipun siswa antusias, peneliti dan kolaborator mengamati bahwa siswa belum menjadikan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai poin

penting disamping materi yang sedang dipelajari. Peneliti melihat bahwa siswa sekedar menjadikan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai bahan/sarana pembelajaran. Sejuahmana siswa juga dapat mengambil hikmah dari kisah tersebut sejauh ini belum dapat diamati. Demikian juga apakah minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran dipengaruhi oleh kisah sukses Pelaku Ekonomi atau justru oleh metode diskusi untuk menganalisis materi yang membuat siswa antusias juga belum dapat dipastikan. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator sepakat untuk memperbaiki skenario pembelajaran. Dalam rencana tindakan untuk siklus 2, perlu pengantar yang cukup dari guru tentang alasan pemilihan suatu kisah sukses Pelaku Ekonomi tertentu dan relevansinya dengan materi. Selain itu, pemahaman konsep materi sebelum diskusi dan presentasi perlu dikuatkan.

Rancangan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus I, peneliti membuat rancangan tindakan siklus II sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan RPP dan instrumen pengamatan kegiatan siswa dan guru untuk pelaksanaan tindakan pada siklus 2.
- b. Tindakan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama merupakan pengulangan tindakan pada siklus 1 dengan materi pembelajaran dan kisah

sukses Pelaku Ekonomi lain sebagai media belajar. Pada pertemuan kedua, siswa secara berkelompok ditugaskan untuk mencari kisah sukses Pelaku Ekonomi lain untuk didiskusikan di kelompok masing-masing untuk kemudian dipresentasikan.

- c. Selesai tindakan II guru menyebarkan kuisisioner minat belajar Ekonomi Pemasaran untuk melihat apakah ada peningkatan minat mereka belajar Ekonomi Pemasaran.

Tindakan Siklus II

Perencanaan/Planning

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan. Peneliti juga mempersiapkan lembar kerja siswa yang berisi kisah sukses Pelaku Ekonomi yaitu kisah nyata dari seorang insinyur tamatan ITB yang sukses dalam bisnis bakmie. Kisah ini diangkat sebagai media belajar siswa untuk memahami materi tentang kelangkaan dalam Ekonomi Pemasaran. Lembar kerja siswa ini digunakan untuk pertemuan pertama pada siklus 2. Pada pertemuan ke dua, secara berkelompok siswa diminta mencari kisah-kisah sukses Pelaku Ekonomi lain sebagai bahan diskusi dan presentasi dengan materi pembelajaran masih tentang kelangkaan Ekonomi Pemasaran.

Tindakan/ Action

Pertemuan 1

Memperbaiki kekurangan

yang ditemui pada siklus 1, pada pertemuan 1 siklus 2 ini setelah melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi, guru kembali menyampaikan tujuan, materi, metode dan indikator pembelajaran. Setelah itu guru melakukan curah pendapat untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang kelangkaan Ekonomi Pemasaran, materi yang menjadi pokok bahasan pada pertemuan ini. Setelah itu, guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi kisah "Wahyu si Doktor Bakmie". Seperti pertemuan sebelumnya siswa berkelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari lima/empat siswa. Pada sesi diskusi ini siswa diminta menganalisis jenis kelangkaan apa yang alami pelaku dan menemukan apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi oleh pelaku. Setelah selesai berdiskusi, empat kelompok yang pada pertemuan sebelumnya belum melakukan presentasi, pada pertemuan ini diberi kesempatan presentasi. Kelompok lain menanggapi. Pada sesi akhir pertemuan, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi. Selain itu guru juga memberikan penugasan kepada siswa secara berkelompok untuk menemukan kisah sukses Pelaku Ekonomi baik melalui internet, majalah atau sumber media lain untuk dijadikan bahan diskusi dan presentasi kelompok pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan 2

Pada pertemuan ini, guru kembali menyampaikan apersepsi dan motivasi berkaitan dengan pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkan/mendiskusikan tugas kelompok yang sudah dipersiapkan dari rumah. Setelah seluruh kelompok siap, maka sesi presentasi dimulai dan seluruh kelompok diberi kesempatan menyampaikan kisah sukses Pelaku Ekonomi yang dipilih dan hasil diskusi berkaitan dengan tema kelangkaan berkaitan dengan pelaku dalam kisah yang diangkat. Setelah itu guru membagikan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai media belajar.

Pengamatan/Observing

Pada tahap pengamatan siklus 2 ini, peneliti dan kolaborator menemukan bahwa tujuan pembelajaran dan tujuan penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi untuk meningkatkan minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran sudah terlihat. Pada pertemuan ke dua, ketika siswa diminta mempresentasikan kisah sukses Pelaku Ekonomi yang dipilih, terlihat kreatifitas penemuan siswa tentang pelaku-Pelaku Ekonomi yang telah sukses setelah mengawali usahanya dari kecil. Hasil pengamatan kolaborator menggunakan instrumen pengamatan menunjukkan hasil yang meningkat. Skor guru naik menjadi 45, sedangkan skor pengamatan kegiatan siswa adalah 40.

Refleksi/Reflecting

Refleksi untuk tindakan siklus 2, pada pertemuan pertama dapat dinyatakan bahwa siswa sudah dapat mengaitkan materi dengan kisah sukses Pelaku Ekonomi. Siswa juga sudah mulai memberi perhatian terhadap kisah sukses Pelaku Ekonomi sebagai bahan refleksi dan sebagai media belajar. Pada pertemuan ke dua, ketertarikan siswa mengetahui kisah-kisah sukses Pelaku Ekonomi kelihatan menonjol. Kisah ini terlihat dapat menginspirasi atau memberi pengetahuan baru bagi siswa tentang bagaimana suatu bisnis dibangun. Namun demikian, tidak semua kelompok dapat memilih kisah sukses Pelaku Ekonomi yang sesuai dengan materi.

Pembahasan

Berdasarkan siklus tindakan yang dilakukan siklus I dan siklus II, peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa tujuan penelitian tindakan dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil angket yang disebar pada akhir sesi siklus II, terjadi peningkatan minat siswa terhadap pelajaran Ekonomi Pemasaran. Mayoritas siswa menyatakan berminat dan termotivasi belajar Ekonomi Pemasaran.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi dalam upaya meningkatkan minat siswa

belajar Ekonomi Pemasaran, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi untuk meningkatkan minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran bisa dikatakan berhasil. Ditinjau dari respon siswa terhadap pelajaran Ekonomi Pemasaran, terjadi peningkatan jumlah siswa yang berpendapat bahwa pelajaran Ekonomi Pemasaran menarik yaitu dari sebelumnya 6 % menjadi 63%. Demikian juga 97% siswa menyatakan berminat belajar Ekonomi Pemasaran dan 86% menyatakan termotivasi belajar Ekonomi Pemasaran setelah melakukan pembelajaran Ekonomi Pemasaran menggunakan kisah sukses Pelaku Ekonomi.
- b. Penggunaan kisah sukses Pelaku Ekonomi apalagi Pelaku Ekonomi yang memulai usahanya dari usaha kecil hingga sukses tepat digunakan untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa belajar Ekonomi Pemasaran. Bahwa belajar Ekonomi Pemasaran tidak sekedar untuk mengetahui tetapi lebih dari itu untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan berperilaku Ekonomi Pemasaran.
- c. Minat siswa belajar Ekonomi Pemasaran tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah dipengaruhi oleh pemilihan media dan metode

- pembelajaran seperti terbukti dalam penelitian tindakan ini.
- d. Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan minat belajar lebih tepat dilakukan pada awal-awal pertemuan. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya jika hendak dilakukan penelitian tindakan lebih tepat bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- DePorter, Bobbi., Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Psikologi Perkembangan*. Tebing Tinggi: Gelora Aksara Pratama.
- Mankiw, N. Gregory. 1998. *Pengantar Ekonomi Pemasaran Jilid I*. Tebing Tinggi: Gelora Aksara Pratama.
- Papalia, Diana. E., Sally Wendkos Old., & Ruth Duskin Feldman. 2006. *Human Development*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Santrock., John. W. 2004. *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Tebing Tinggi: Logos Wacana Ilmu.